

CONTOH PERHITUNGAN PEMBAGIAN JP GURU PEMBIMBING

Jam pelajaran disesuaikan dengan beban mengajar mata pelajaran yang diampu masing-masing guru di kelas XII. Sehingga beban mengajar/total alokasi JP yang diinput ke dapodik selama 1 tahun sama. Diharapkan dapat memudahkan administrasi terkait tunjangan profesi yang berbasis kecukupan jam mengajar/beban kerja. Mata pelajaran yang diampu diganti menjadi mapel PKL saat pelaksanaan PKL berlangsung, tidak perlu menghitung ulang beban kerja masing-masing guru. Penyesuaian dilakukan pada penugasan masing-masing guru sesuai jam pelajaran yang diampu.

Contoh:

Jumlah Jam Pelajaran Guru Kelas XII SMK A

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Akun- tansi	Kuli- ner	PPLG	Jumlah JP per Minggu
			XII	XII	XII	
1	Guru A1	Bahasa Indonesia	3	3		6
2	Guru A2	Bahasa Indonesia			3	3
3	Guru A3	Bahasa Inggris	2	2	2	6
4	Guru A4	Bahasa Inggris	2	2	2	6
5	Guru A5	Matematika		3		3
6	Guru A6	Matematika	3		3	6
7	Guru A7	Pendidikan Agama Budha	3			3
8	Guru A8	Pendidikan Agama Islam			3	3
9	Guru A9	Pendidikan Agama Islam	3	3		6
10	Guru A10	Pendidikan Agama Katolik	3	3	3	9
11	Guru A11	Pendidikan Agama Kristen	3		3	6
12	Guru A12	Pendidikan Pancasila	2	2	2	6
13	Guru A13	Bahasa Jepang (Pilihan)	2	2	2	6
14	Guru AKT 1	Komputer Akuntansi	7			7
15	Guru AKT 2	Praktikum Akuntansi	8			8

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Akun- tansi	Kuli- ner	PPLG	Jumlah JP per Minggu
			XII	XII	XII	
16	Guru AKT 3	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan	5			5
17	Guru AKT 4	Akuntansi Keuangan	7			7
18	Guru AKT 5	Administrasi Perpajakan	4			4
19	Guru KUL 1	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan		5		5
20	Guru KUL 2	Sales & Marketing (Pilihan)		4		4
21	Guru KUL 3	Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental		5		5
22	Guru KUL 4	Pengolahan dan Penyajian Makanan Asia		5		9
		Pengantar Makanan Jepang		4		
23	Guru KUL 5	Produk Cake, dan Kue Indonesia		4		8
		Produk Pastry dan Bakery		4		
24	Guru PPLG 1	Proyek Kreatif dan Kewirausahaan			5	5
25	Guru PPLG 2	Pemrograman Web			10	10
26	Guru PPLG 3	Teknologi Hardware			4	4
27	Guru PPLG 4	Basis Data			8	8
28	Guru PPLG 5	Animasi 2D&3D (Pilihan)			4	4
			48	48	48	144

Catatan:

1. Beban kerja pembimbing PKL menyesuaikan alokasi JP per minggu pada masing-masing mata pelajaran yang diampu, kecuali Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Proyek Kreatif dan Kewirausahaan (dikurangi 1 JP).
2. Jumlah peserta didik yang dibimbing atau peran dalam pelaksanaan PKL menyesuaikan jam pelajaran yang diampu.

Contoh:

Dalam 1 rombel terdapat 36 peserta didik, maka

Jumlah peserta didik yang diampu = $\frac{\text{Jumlah siswa dalam rombel}}{44} \times \text{Jumlah JP per minggu}$

Untuk Guru AKT 1 peserta didik yang diampu = $\frac{36}{44} \times 7 = 5,72$ dibulatkan menjadi 6 peserta didik

Untuk Guru A2 peserta didik yang diampu = $\frac{36}{44} \times (3 - 1) = 1,6$ dibulatkan menjadi 2 peserta didik atau diberikan tugas sebagai koordinator pelaksanaan atau tugas lainnya yang mendukung pelaksanaan PKL.

3. Koordinator pembimbing PKL untuk masing-masing Konsentrasi Keahlian dapat disetarakan dengan alokasi JP.

Contoh:

Guru AKT 2, Guru KUL 4, dan Guru PPLG 2 menjadi koordinator PKL untuk masing-masing Konsentrasi Keahlian dan disetarakan dengan 2 JP.

Kelebihan: lebih mudah secara administratif

Kelemahan:

1. Sekolah dengan rombel besar, guru mapel umum akan memiliki JP PKL yang lebih besar daripada guru mapel kejuruan
2. Tidak berbasis mitra dunia kerja yang sama/berbeda
3. Tidak ada kebebasan menentukan jumlah guru pembimbing PKL, harus sesuai dengan jadwal semester kelas XII/XIII

Operasionalisasi pembagian beban kerja PKL:

Pembagian kerja (*jobdesk*) PKL perlu ditentukan terlebih dahulu oleh KS atau wakakur, secara garis besar:

1. Perencanaan mapel PKL
2. Pelaksanaan pembimbingan PKL di mitra industri
3. Asesmen
4. Laporan